

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan dan analisa data, penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan, *financial technology*, dan modal sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas kuningan. Artinya ketika ketiga variabel tersebut digabungkan (literasi keuangan, teknologi keuangan, dan modal sosial), secara bersama-sama mampu memengaruhi tingkat inklusi keuangan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa peningkatan ketiganya secara bersamaan dapat memperkuat partisipasi mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan formal, seperti membuka rekening bank, menggunakan e-wallet, atau mengakses produk keuangan lainnya.
2. Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas kuningan. Artinya mahasiswa yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi akan lebih mudah mengakses dan menggunakan layanan keuangan secara bijak. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa untuk terlibat dalam sistem keuangan formal.
3. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas kuningan. Artinya penggunaan teknologi keuangan seperti mobile banking, e-wallet, atau aplikasi fintech lainnya memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan. Dengan kata lain, kemajuan teknologi dalam sektor keuangan mendorong lebih banyak mahasiswa untuk aktif dalam aktivitas keuangan digital dan formal.
4. Modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan

pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas kuningan. Artinya Hubungan sosial seperti jaringan pertemanan, kepercayaan antar individu, serta norma sosial yang berlaku di lingkungan mahasiswa turut mendorong mahasiswa tersebut untuk lebih percaya dan termotivasi dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.

5.2. Saran

Merujuk pada kesimpulan tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan literasi keuangan, *financial technology*, dan modal sosial guna mendorong inklusi keuangan :

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan
Disarankan agar kemampuan literasi keuangan terus ditingkatkan melalui berbagai aktivitas edukatif seperti pelatihan, seminar, dan diskusi kelompok yang membahas pengelolaan keuangan pribadi. Pemahaman yang mendalam mengenai prinsi-prinsip keuangan akan membantu mahasiswa menjadi lebih bijak dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan formal, serta dapat menghindarkan mahasiswa dari risiko keuangan di masa mendatang.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memasukan variable-variabel tambahan yang relevan guna memperkaya hasil kajian, seperti pengaruh pendapatan, media sosial, gaya hidup, efikasi diri, atau faktor psikologis yang memungkinkan dapat memengaruhi inklusi keuangan. Selain itu, objek penelitian dapat diperluas ke populasi yang lebih beragam agar hasil penelitian memiliki generalisasi yang lebih luas.